

DAFTAR PUSTAKA

- Moeljatno. *Asas-Asas Hukum Pidana*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Hartono. *Penyidikan Dan Penegakan Hukum Pidana*. Edited by Leny Wulandari. 1st ed. Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- Arief, Barda Nawawi. *Masalah Penegakan Hukum Dan Kebijakan Hukum Pidana*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Hamzah, Andi. *Hukum Pidana Indonesia*. Edisi Revi. Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- Marzuki, Peter Mahmud. *Penelitian Hukum*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Mulyadi, Lilik. *Kapita Selekta Sistem Peradilan Pidana*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 2011.
- Rahardjo, Satjipto. *Hukum dan Perubahan Sosial*. Diedit oleh Genta Publishing. Yogyakarta, 2006.
- Huda, Chairul. *Dari Tiada Pidana Tanpa Kesalahan Menuju Kepada Tiada Pertanggungjawaban Pidana Tanpa Kesalahan*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Mertokusumo, Sudikno. *Penemuan Hukum: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka, 2014.
- Hamzah, Andi. *Hukum Acara Pidana Indonesia*. 2 Cetakan. Jakarta: Sinar Grafika, 2014.
- Muhammad Ali Murtadlo, Wahyu Saputra. “Opini Publik Terhadap Kasus Hukum Viral Di Indonesia Dalam Media Sosial: Perspektif Maqashid Syariah” 9, no. 1 (2024): 125–48.
- Utami, Pingky. “Analisis Pembelaan Terpaksa Korban Tindak Pidana Pembegalan

Yang Dijadikan Tersangka Menurut Tinjauan Viktimologi” 2, no. 4 (2024): 586-591. Undang – Undang :Arief, Barda Nawawi. *Masalah Penegakan Hukum dan Kebijakan Hukum Pidana*. Jakarta: Kencana, 2008.

CNN Indonesia. “Pemuda Sempat Jadi Tersangka Lawan Begal Di Jambi, Kini Dibebaskan.” *CNN Indonesia*. Last modified 2024. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20240513194901-12-1097150/pemuda-sempat-jadi-tersangka-lawan-begal-di-jambi-kini-dibebaskan>.

Darmika, Ika. “Budaya Hukum (Legal Culture) dan Pengaruhnya Terhadap Penegakan Hukum di Indonesia.” *Jurnal Hukum tô-râ* 2, no. 3 (2016): 429–436.

Dika Anggara Putra. “BACARITA Law Journal” Volume 5 N, no. April (2025): 315–322.

Fadhlullah, Rouf, Diah Gustiniati Maulani, Dona Raisa Monica, dan Eko Raharjo. “Analisis Yuridis Terhadap Perlindungan Hukum Korban Yang Melakukan Pembelaan Terpaksa,” no. 1 (2025): 261–274.

Undang- Undang NO.8 Tahun 1981 tentang Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana, 1981.

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, 2002.

Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman, 2009.

Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1981 Tentang Hukum Acara Pidana (KUHP), 1981.

Khilmatin Maulidah, Muhammad Rizqi Hengki. “Tinjauan Yuridis Terhadap Pembelaan Terpaksa Sebagai Alasan Penghapus Pidana.” *Jurnal Serambi Hukum* Vol 16 No (2023): 94–96.

Mery Rohana Lisbeth Sibarani, Riadi Asra Rahmad, Zulkarnain S, Hamzah Mardiansyah, Daffa Fadhil Maulana. “Karakteristik Noodweer dalam Penghapusan Sanksi Pidana.” *Jurnal Kriminologi Indonesia* 22 7, No.9 (2024): 3–4.

Muhammad Ali Murtadlo, Wahyu Saputra. “Opini Publik Terhadap Kasus Hukum Viral di Indonesia dalam Media Sosial: Perspektif Maqashid Syariah” 9, no. 1 (2024): 125–148.

Rachmawati. “Kronologi Amaq Sinta Bunuh Begal untuk Membela Diri, Teriak Minta Tolong, tapi Tidak Ada Warga yang Datang.” *Kompas.com*. Last modified 2022. https://regional.kompas.com/read/2022/04/14/172100378/kronologi-amaq-sinta-bunuh-begal-untuk-membela-diri-teriak-minta-tolong?lgn_method=google&google_btn=gsi&page=2.

Rena Yulia, Hizkia Raymond. “PENERAPAN ALASAN ADJUDIKASI:PEMBELAAN PERWUJUDAN TERPAKSA EFISIENSI DALAM DAN TAHAP EFEKTIVITAS PENEGAKAN HUKUM.” *Jurnal masalah - masalah hukum* Volume 52, (2023): 303–205.

Safira Ila Mardhatillah, M. Nurul Huda, Rido Idham. “IMPLICATIONS OF THE NOODWEER EXCESS APPROACH IN EXCESSIVE SELF-DEFENSE WITH THE INTEGRATION OF PHILOSOPHY AND LAW.” *Walisongo Law Review (Walrev)* 6, No.2 (2024): 7–10.

Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman, n.d.

Undang- Undang NO.8 Tahun 1981 tentang Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana, 1981.